

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Istilah "penelitian kualitatif" mengacu pada metode penyelidikan terhadap kondisi alamiah objek di mana peneliti adalah instrumen utama, informan dipilih berdasarkan dasar yang telah ditentukan sebelumnya, metode pengumpulan data adalah triangulasi, metode analisis data adalah induktif, dan temuan penelitian lebih menekankan pada proses, makna, dan generalisasi.

Dengan memanfaatkan desain penelitian studi kasus, peneliti kualitatif menyelidiki Sistem Manajemen K3 RSUD Sylvani Binjai secara cermat dan mengumpulkan data lengkap melalui berbagai prosedur pengumpulan data berbasis waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di Rumah Sakit Umum Sylvani Kota Binjai, Jl. 20748, Sumatera Utara, Perintis Kemerdekaan No. 21, Kecamatan Binjai Utara, Pahlawan, Kota Binjai Penelitian ini akan diarahkan dari maret - Mei 2024.

3.3 Informan Penelitian

Metode purposive sampling digunakan untuk memilih informan penelitian dalam rangka analisis penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium patologi klinik RSUD Sylvany Binjai. Berikut ini adalah kriteria sampel informan:

1. Karyawan laboratorium patologi klinik RSUD. Sylvany binjai
2. Informan yang resmi pada kebijakan laboratorium patologi klinik RSUD. Sylvany Binjai

3. Informan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan K3 Laboratorium patologi klinik RSUD. Sylvani Binjai

Maka peneliti menentukan 3 sampel informan berdasarkan pemenuhan kriteria di atas adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Status
1.	Kepala Laboratorium RSUD. Sylvani Binjai	1 orang	Informan kunci
2.	Kepala HRD RSUD Sylvani Binjai	1 orang	Informan utama
3.	Karyawan Laboratorium RSUD. Sylvani Binjai	2 orang	Informan pendukung

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Catatan, perekam, kamera, daftar observasi, dan daftar pertanyaan berfungsi sebagai pedoman untuk wawancara mendalam dengan informan dalam metode penelitian kualitatif. (Kepala Laboratorium rumah sakit dan karyawan laboratorium rumah sakit RSUD Kota Binjai)

3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan suatu cara bagi para spesialis untuk memperoleh informasi dalam suatu konsentrasi dengan cara-cara berikut:

1. Wawancara Mendalam dan Observasi

Analisis memimpin rapat langsung dan menyeluruh dengan saksi-saksi yang terkait dengan masalah eksplorasi dengan mengacu pada tata tertib rapat yang telah disusun. Daftar pertanyaan akan berubah seiring dengan perubahan situasi dan kondisi selama pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan dari pedoman SMK3 Rumah Sakit untuk melakukan wawancara mendalam. Persepsi merupakan teknik eksplorasi dengan cara menyimak, melihat, dan mencatat sejumlah dan tingkatan latihan

tertentu. Dalam penelitian ini digunakan daftar observasi berdasarkan pedoman SMK3 Rumah Sakit untuk melakukan observasi..

2. Telaah Dokumen

Proses pengumpulan informasi dari dokumen dikenal dengan istilah telaah dokumen. Data tentang dokumentasi penerapan K3 Laboratorium Rumah Sakit diperoleh melalui telaah dokumen.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara pertemuan dari atas ke bawah, yaitu prosedur pengumpulan informasi dari daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, untuk mendapatkan jawaban yang tepat guna mengatasi masalah penelitian ini. Aturan wawancara diharapkan dapat membantu penanya mengingat poin-poin apa saja yang akan ditanyakan, dan juga menjadi agenda apakah poin-poin yang relevan telah diteliti atau ditanyakan. (2020 Marahmah)

2. Data Sekunder

Pengumpulan informasi tambahan diselesaikan dengan cara mengumpulkan informasi dari Klinik Gawat Darurat Sylvani Kota Binjai, mencari referensi dari penelitian yang berhubungan dengan Kata kunci: Kerangka Kerja Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kejadian Luar Kerja di Laboratorium Klinik Gawat Darurat.

3.5 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan informasi dalam pemeriksaan subjektif diakhiri dengan triangulasi informasi. Triangulasi menurut Bachtiar (2010) merupakan metode pendekatan ganda untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam telaah ini digunakan triangulasi khusus dan triangulasi sumber sebanyak 34 kali, dimana triangulasi khusus menggunakan berbagai metode, yaitu pertemuan

langsung, pengamatan dan survei, triangulasi sumber adalah pengecekan tingkat kepercayaan melalui sumber saksi.

3.6 Analisis Data (pengujian hasil penelitian kualitatif/ triangulasi data)

Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Dalam penelitian analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan secara induktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi lengkap. Menurut penelitian (Ahmad Rijali, 2018), kegiatan yang berkaitan dengan analisis data kualitatif tergabung dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN